

MEDIA BIMBINGAN DAN KONSELING BERBASIS BUKU SAKU UNTUK MENGURANGI KECANDUAN MENGGUNAKAN INSTAGRAM DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Nor Hafijah¹, Husnul Madidah², Akhmad Rizkhi Ridhani³

¹ Program Studi Bimbingan dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 18220068

² Program Studi Bimbingan dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1107046401

³ Program Studi Bimbingan dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1118019102

hafizahh322@gmail.com

ABSTRAK

Instagram adalah aplikasi yang digunakan sebagai alat komunikasi dengan tujuan salah satunya berbagi foto dengan bermacam-macam filter, media komunikasi dan sebagai alat untuk promosi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkatan kecanduan menggunakan Instagram di kabupaten Hulu Sungai Utara. Metode penelitian ini yaitu menggunakan penelitian dan pengembangan (research and development) yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Deskripsi hasil penelitian mengacu pada tujuan yang hendak dicapai peneliti yaitu (1) studi pendahuluan peneliti merencanakan untuk mencari informasi dan melihat permasalahan yang muncul di lapangan, Melihat dari kondisi nyata yang terjadi di lapangan menjadi bahan utama pemikiran peneliti untuk mengembangkan suatu produk yaitu (Buku Saku). Buku saku yang dimaksud pada penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengurangi kecanduan menggunakan Instagram khususnya di SMKN Babirik. (2) Pengembangan model hipotetik yaitu peneliti mengembangkan desain media buku saku, isi media buku saku dan pencegahan yang digunakan sebagai alat untuk mengetahui perkembangan yang digunakan remaja pada saat menggunakan media sosial Instagram sehari-hari. (3) Pada model hipotetik dilakukan validasi kepada 2 ahli bimbingan dan konseling dan guru bimbingan konseling untuk mendapatkan masukan, tanggapan, serta kritik dan saran sebagai bahan rujukan untuk revisi. (4) merevisi model yang dikembangkan atau dosen yang memang relevan untuk mengkaji model tersebut. kesimpulan yaitu validasi ahli telah menghasilkan produk akhir "Buku Saku" sebagai media bimbingan dan konseling yang dapat digunakan oleh para konselor. Adapun saran untuk peneliti selanjutnya disarankan melanjutkan menguji produk yang dikembangkan sampai akhir untuk mengetahui hasil akhir dari penelitian.

kata kunci: instagram, buku saku

ABSTRACT

Instagram is an application that is used as a communication tool with the aim of sharing photos with an assortment of filters, communication media and as a tool for promotion. The purpose of this study was to determine the level of addiction to using Instagram in hulu Sungai Utara district. This research method is to use research and development (research and development) which is used to produce certain products, and test the effectiveness of these products. The description of the research results refers to the goals to be achieved by the researcher, namely (1) the preliminary study of the researcher plans to find information and examine problems that arise in the field, seeing from the real conditions that occur in the field becomes the main material for the researcher's thinking to develop a product, namely (Pocket Book). The pocketbook referred to in this study aims to reduce the slack of using Instagram, especially at SMKN Babirik. (2) The development of a hypothetical model is that researchers develop pocket book media designs, pocket book media contents and prevention which are used as tools to find out the development used by adolescents when using Instagram social media on a daily basis. (3) In the hypothetical model, validation is carried out to 2 guidance and counseling experts and counseling guidance teachers to get input, responses, as well as criticism and suggestions as reference material for. (4) revising the developed model or lecturers who are indeed relevant to review the model. The conclusion is that expert validation has produced the final product "Pocket Book" as a medium for guidance and counseling that can be used by counselors. As for the advice for researchers, it is further recommended to continue testing the developed product to the end to find out the final result of the study.

Keywords: pocket book, Instagram

REFERENSI

- Camelia, P. (2015). Pengaruh Dampak Buruk Dalam Media Sosial Pada Anak Usia Remaja. *Dampak Buruk Media Sosial*, 27-28.
- Desmita, M. (2019). Karakteristik Anak Pada Usia Remaja. *Pengertian Anak Usia Remaja*, 10.
- Dian, S. K. (2018). Pengembangan Buku Saku Manajemen Waktu Sebagai Media Pembelajaran Bimbingan Dan Konseling. *Pengembangan Media Buku Saku Sebagai Manajemen Waktu*, 55-57.
- Eliana, F. (2018). Buku Saku Upaya Mempermudah Dalam Media Pembelajaran Anak. *Pengertian Buku Saku*, 9.
- Netrawati. (2020). Jurnal Riset Tindakan Indonesia, Universitas Negeri Padang. *Analisis Tingkat Kecanduan Media Sosial Pada Remaja*, 42.
- Nursalam, M. (2013). Media Bimbingan Konseling. *Manfaat Media Bimbingan Dan Konseling*, 8.
- Rahim, M. (2020). Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Bimbingan Dan Konseling Belajar Bagi Siswa SMA. *Buku Saku Sebagai Media Bimbingan Dan Konseling*, 14-15.
- Rahmawati, P. (2019). Draft Buku Media Bimbingan Dan Konseling. *Media Bimbingan Dan Konseling*, 19-26.
- Widyasari, T. (2021). Pemanfaatan Media Bimbingan Dan Konseling Berbasis Teknologi Disekolah. *Pengertian Media Bimbingan Dan Konseling*, 4-5.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta